

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah sebuah negara berkembang yang menganut sistem demokrasi dalam pemerintahannya, ruang demokrasi yang terbuka memberikan akses kepada seluruh masyarakat termasuk dalam perpolitikan. Sebagai negara yang demokratis, sudah seharusnya pemerintahan memperhatikan edukasi atau pendidikan politik dari masyarakat untuk menjaga iklim pemerintahan serta kehidupan bermasyarakat yang demokratis. Perkembangan zaman memberikan kemudahan kepada seluruh kalangan, bahkan kemudahan dalam pemberian serta pengaksesan informasi melalui media seperti Instagram saat ini.

Salah satu aspek sosialisasi politik adalah pendidikan politik, yang mengajarkan masyarakat untuk lebih memahami sistem politik negaranya. Ada kemungkinan bahwa sosialisasi politik adalah proses di mana sikap dan orientasi politik anggota masyarakat berkembang. Adanya edukasi politik menggunakan media sosial diyakini akan mempercepat penyampain informasi secara aktual dan realistis. Setiap partai politik harus memberikan tata edukasi yang sesuai seperti, *pertama*, meningkatkan kesadaran tentang hak dan kewajiban masyarakat dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara; *kedua*, meningkatkan partisipasi dan inisiatif politik masyarakat dalam kehidupan bermasyarakat, bermasyarakat, dan bernegara; dan *ketiga*, meningkatkan kesadaran tentang hak dan kewajiban masyarakat dalam kehidupan bermasyarakat, bernegara dan mendidik karakter bangsa untuk mempertahankan persatuan dan kesatuan nasional melalui pelaksanaan pendidikan politik yang sesuai dengan pancasila

Dalam proses sosialisasi politik, sikap dan orientasi anggota masyarakat terhadap kehidupan politik yang terjadi dalam masyarakat dibentuk. Menentukan perilaku serta pilihan politiknya, masyarakat khususnya pemilih kerap kali mengikuti pemberitaan atau edukasi politik melalui media online salah satunya instagram. Hingga saat ini, banyak para politisi bahkan partai politik yang telah membuat platform media online tersendiri. Tujuan dari pembuatan akun media sosial dari para politisi serta partai politik adalah untuk mempermudah akses masyarakat, melalui platform media sosial tentunya masyarakat dapat memperoleh informasi dan edukasi politik dari mana saja tanpa harus partisipasi secara langsung. Namun bisa melalui media *online* untuk memperoleh hal tersebut.

Media sosial adalah jenis media di internet yang memungkinkan pengguna berinteraksi, bekerja sama, berbagi, dan berkomunikasi dengan orang lain melalui internet. Media memainkan peran penting dalam komunikasi dan menyampaikan edukasi yang bersifat sosialisasi politik meliputi bagaimana cara pandang, pemikiran, tindakan, dan sikap politik individu atau masyarakat sangat dipengaruhi oleh gaya komunikasi dan sosialisasi politik yang diungkapkan dalam media massa. Besarnya pengaruh media massa terhadap politik, sangat tergantung pada corak sistem atau budaya politik yang berlaku pada sebuah Negara (Andriadi, 2016).

Media sosial digunakan dalam demokrasi digital kontemporer sebagai pengukur partisipasi politik karena memungkinkan kita menyaksikan pemilih berbicara tentang masalah politik. Saat ini, Instagram adalah salah satu platform media sosial yang sedang berkembang dan sangat populer. Indonesia adalah negara dengan pengguna Instagram keempat terbanyak di dunia. Instagram saat

ini sangat populer di Indonesia karena fiturnya yang menarik seperti foto dan video membuatnya mudah diakses oleh banyak orang, terutama generasi milenial. Saat ini, Instagram adalah salah satu platform media sosial yang digunakan oleh aktor-aktor politik untuk melakukan komunikasi politik. Selain itu, digunakan sebagai strategi literasi politik yang membantu generasi milenial mempelajari politik (Yulianto, 2018).

Instagram adalah situs media sosial populer di Indonesia dan bahkan di seluruh dunia. Memungkinkan pengguna mengambil foto, video, dan teks dan kemudian membagikannya kepada orang lain, memungkinkan orang lain berinteraksi dengan foto, video, dan teks yang dibagikan. Dalam perjalanannya sampai saat ini, pengguna dari aplikasi Instagram ini semakin melonjak tajam dikarenakan dalam hal eksistensi dan membentuk citra individu dapat dirasa mendukung aplikasi seperti ini karena pengguna dapat dengan bebas mengekspresikan dirinya lewat foto, video bahkan lewat tulisan-tulisan yang biasa disebut caption dalam postingan pengguna. Lewat foto dan video tersebut dapat juga mencantumkan tulisan-tulisan bijak ataupun tentang hal-hal yang ingin diungkapkan sehingga orang yang melihat foto atau video yang diunggah juga memahami maksud dan tujuan foto atau video tersebut. Sehingga pengguna akun Instagram lain yang melihatnya bisa memberikan komentar atau like diunggah Instagram tersebut (Roriant, 2019).

Instagram mampu membuat perubahan dalam struktur politik, setiap orang memiliki peluang yang sama satu sama lain untuk menyalurkan ekspresinya yang akan diposting. Semua terbuka walaupun ada batasannya karena semua ada peraturan yang sudah di batasi, dalam pembahasan terhadap edukasi politik pun

pengguna Instagram banyak yang mengunggah kegiatan politik yang tujuannya salah satunya agar dapat mempengaruhi orang lain atau hanya sekedar membuka perbincangan diskusi di dalam Instagram, bahkan Instagram sudah memiliki tempat dalam berpolitik bagi calon kontestan politik di Indonesia baik dalam membangun citra sampai kepada tempat kampanye. Instagram digunakan sebagai alat komunikasi politik dalam setiap kegiatan yang berkaitan dengan menyebarkan informasi di internet, memaknai dan memahami konten digital, meneliti dan berkomunikasi dengan alat yang tepat. Sehingga mendapatkan komposisi yang baik dalam merangkul pemilih yang memakai Instagram. Komunikasi misalnya memberikan informasi tentang program kerja terbaru, cara menangani masalah, dan cara kerja sama generasi milenial. Ini adalah jenis komunikasi yang digunakan dalam upaya untuk berkomunikasi antara anggota komunitas milenial atau pihak tertentu. Generasi milenial memahami tuturan pelaku politik secara multitafsir, sehingga mereka dapat mengikuti, mempercayai, dan melakukan apa yang mereka inginkan atau sebaliknya. Chano & Paramit, 2019).

Kalangan pemilih sendiri, saat ini banyak yang mengandalkan media sosial khususnya Instagram dalam kesehariannya termasuk dalam mengenal perpolitikan. Peran yang dimiliki oleh media ini sangatlah besar dalam mempengaruhi kehidupan pemilih, bahkan kemampuan yang dimiliki oleh media mampu menentukan pola pilih dari seseorang dalam proses pemungutan suara saat pemilu berlangsung. Media adalah komponen penting dari demokrasi mana pun. Kebebasan berpendapat dan pers, yang mencakup akses ke informasi, merupakan komponen penting dari demokrasi. Partisipasi politik selalu dapat mengalami berbagai perubahan sebagai akomodasi terhadap evolusi zaman.

Pemilih adalah mereka yang berusia antara 17 dan 21 tahun dan belum pernah mengikuti pemilihan umum atau pemilihan kepala daerah sebelumnya. Mereka juga harus memenuhi persyaratan administrasi dan usia. Meskipun mereka terdidik secara akademis, pemilih tetap apatis tentang politik. Ada kemungkinan bahwa pemilih tertarik untuk berpartisipasi dalam pemilihan umum karena mereka memiliki hubungan emosional dengan kandidat atau karena mereka dimobilisasi oleh tim yang berhasil. Pemilih akan menjadi cuek dan apatis terhadap masalah politik, terutama yang berkaitan dengan pemilihan umum, jika mereka dibiarkan atau tidak dimanfaatkan. (Putra, 2020).

Partai Demokrat adalah salah satu partai politik besar yang telah memiliki massa atau pendukung yang banyak dikalangan masyarakat, Partai demokrat didirikan oleh bapak Susilo Bambang Yudhiono (SBY). Semenjak kehadirannya ditahun 2001 partai ini telah mulai eksis dalam kancah perpolitikan nasional hingga ketingkat daerah, pencapaian yang diraih oleh partai Demokrat dapat dikatakan sangat baik dan gemilang. Partai ini merupakan peserta tetap dalam seluruh rangkaian Pemilihan Umum yang dilaksanakan, bahkan di Kabupaten Aceh Utara partai ini telah memiliki massa yang besar dari kalangan masyarakat.

Partai demokrat merupakan salah satu partai nasional yang mendapatkan tempat tersendiri dalam kehidupan masyarakat di Aceh Utara, bahkan dalam pelaksanaan Pemilihan Legislatif Kabupaten Aceh Utara pada tahun 2019 yang partai Demokrat mendapat perolehan kursi yang cukup memuaskan serta mengalami peningkatan dari Pemilu 2014 yang lalu. Dalam menjalankan roda partainya, demokrat juga sangat aktif dalam menggunakan media sosial khususnya Instagram sebagai salah satu alat politik dengan tujuan kampanye hingga

memberikan edukasi politik kepada masyarakat atau pemilih. Bahkan, *followers* yang dimiliki oleh akun Instagram partai demokratlumayan banyak.

Tabel 1.1
Akun Instagram Partai Demokrat

| No | Nama Akun | Followers |
|----|---|-----------|
| 1 | Pdemokrat (akun nasional) | 651 RB |
| 2 | demokrat.aceh (akun provinsi Aceh) | 3.021 |
| 3 | demokrat.acehutama (akun Kabupaten Aceh Utara) | 2.027 |

Sumber : Data diolah, Maret 2024

Berdasarkan tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa akun resmi *instagram* milik Partai Demokrat memiliki tingkat kepercayaan tinggi dimata masyarakat di kancan Nasional. Hal tersebut timbul karena dilihat dari *followers* Akun utama Partai Demokrat pusat memiliki pengikut sebanyak 608 ribu orang. Dalam hal itu memberikan peluang tambahan kepada Partai Demokrat melalui *instagram* untuk merangkul masyarakat secara luas. Apalagi saat ini masyarakat sudah banyak memakai *smartphone* dan sering berselancar media sosial khususnya *instagram*. Melibatkan *instagram* dalam menyampaikan pesan edukasi politik dan meningkatkan kepercayaan masyarakat merupakan target utama bagi Partai Demokrat. Pesan edukasi yang sering dilakukan Partai Demokrat seperti, hak, kewajiban dan tanggung jawab setiap warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Tak hanya itu, dampak yang didapatkan dari penyampain pesan edukasi melalui *instagram* akun Partai Demokrat mendapatkan respon positif dari kalangan masyarakat berupa mendapatkan dukungan serta memperoleh kepercayaan dari masyarakat. Sebab edukasi politik bertujuan untuk membantu warga negara memahami prinsip-prinsip demokrasi, mengembangkan kemampuan kritis, dan membuat keputusan yang lebih terinformasi dalam proses politik.

Edukasi politik ini dapat diberikan dalam berbagai bentuk dan konteks, tergantung pada tujuan dan Sasarannya. Mempelajari hak, tanggung jawab, dan tanggung jawab setiap warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara disebut pendidikan kewarganegaraan. Ada banyak pesan yang dapat diberikan edukasi politik kepada masyarakat. Dewasa ini, KIP Kabupaten Aceh Utara telah berhasil melakukan penyelenggaraan pemilu pada periode 2014 hingga 2024. Berdasarkan pernyataan ini dapat dilihat tabel 1.2 hasil tiga periode pemilu dan penetapan anggota legislatif Kabupaten Aceh Utara.

Tabel 1.2
Perolehan Kursi Partai Demokrat di Aceh Utara

| Partai Politik | Jumlah Kursi dalam Periode | | |
|-----------------------|----------------------------|-----------|-----------|
| | 2014-2019 | 2019-2024 | 2024-2029 |
| PKB | 1 | 1 | 3 |
| Gerindra | 1 | 4 | 2 |
| Golkar | 2 | 3 | 4 |
| NasDem | 5 | 4 | 3 |
| PKS | 0 | 3 | 1 |
| PPP | 6 | 5 | 0 |
| PAN | 3 | 1 | 2 |
| Demokrat | 1 | 5 | 2 |
| Partai Aceh | 24 | 14 | 17 |
| SIRA | 0 | 1 | 2 |
| PNA | 2 | 4 | 3 |
| Partai Garuda | 0 | 0 | 1 |
| PAS | 0 | 0 | 5 |
| Jumlah Anggota | 45 | 45 | 45 |
| Jumlah Partai | 9 | 11 | 12 |

Sumber : Wikipedia, 2024

Berdasarkan tabulasi perolehan kursi DPRK Aceh Utara diatas, dapat kita ketahui bahwa partai Demokrat adalah salah satu partai pemenang dalam Pemilihan Legislatif di Kabupaten Aceh Utara. Tentunya kepercayaan masyarakat sangatlah tinggi kepada Partai Demokrat, serta adanya harapan kehidupan yang lebih baik melalui kebijakan-kebijakan yang akan dibentuk oleh DPRK Aceh Utara melalui

fraksi partai demokrat. Disisi lainnya, partai demokrat memiliki tanggung jawab yang besar untuk menjaga kepercayaan masyarakat.

Pada pemilu yang telah lalu, peneliti melihat bahwasanya pendidikan politik kurang dilaksanakan oleh pihak penyelenggara Pemilihan Umum serta dari Partai politik. Banyak pemilih yang tidak mengenal perpolitikan dengan baik, dan berdampak kepada budaya politik yang dilahirkan. Banyak pemilih yang menjadi korban politik, yang hanya dijadikan sebagai lumbung suara saja oleh masing-masing partai politik melalui tim pemenangannya.

Media sosial, seperti Instagram, berkontribusi secara signifikan pada peningkatan tekanan publik. Ketika media konvensional dibatasi oleh kepentingan bisnis dan politik pemiliknya, situs media sosial dianggap sebagai platform untuk berbagi kesadaran grup yang bebas dari dominasi negara dan intervensi pasar. (Indrawan, 2017). Instagram adalah salah satu platform media sosial yang sangat populer di kalangan masyarakat umum, terutama pemilih. Selain itu instagram telah difungsikan juga oleh partai politik sebagai alat politiknya. Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan oleh penulis, dalam pelaksanaan penelitian lapangan inipeneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Edukasi Politik Bagi Pemilih Melalui Media Sosial Instagram (Studi Pada Partai Demokrat Aceh Utara)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskana, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana efektifitas partai demokrat dalam memberikan edukasi politik kepada pemilih di Kabupaten Aceh Utara melalui Instagram?

2. Apa hambatan partai demokrat dalam memberikan edukasi politik kepada pemilih di Kabupaten Aceh Utara ?

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, fokus dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini berfokus pada upaya partai demokrat dalam memanfaatkan Instagram sebagai media untuk memberikan edukasi politik kepada pemilih di Kabupaten Aceh Utara .
2. Penelitian ini juga berfokus pada hambatan partai demokrat dalam memberikan edukasi politik kepada pemilih di Kabupaten Aceh Utara .

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

3. Untuk mengetahui upaya partai demokrat dalam memanfaatkan Instagram sebagai media untuk memberikan edukasi politik kepada pemilih di Kabupaten Aceh Utara .
4. Untuk mengetahui hambatan partai demokrat dalam memberikan edukasi politik kepada pemilih di Kabupaten Aceh Utara .

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Manfaat teoritis
 1. Hasil penelitian secara teoritis ini diharapkan dapat menjadi rujukan untuk-penelitian selanjutnya tentang “Edukasi Politik Bagi Pemilih Melalui Media Sosial Instagram”.
 2. Serta penelitian ini dapat menjadi referensi bagi Ilmu Politik dalam

rangka melihat kebijakan partai politik dalam memberikan pendidikan politik kepada masyarakat.

b. Manfaat praktis

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat Kabupaten Aceh Utara dan memperluas wawasan dan pengetahuan peneliti.

